



EFEKTIFITAS PROGRAM WIRUSAHA MERDEKA KAMPUS MERDEKA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN WIRUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS PGRI MADIUN: STUDI KASUS PADA UMKM CHANTIKA CATERING

Dhieta Indah Permata ✉, Universitas PGRI Madiun
Dwi Nila Andriani, S.Pd, M.Pd, Universitas PGRI Madiun

✉ Dhieta_2002107006@mhs.unipma.ac.id

Abstrak :Permendikbud No. 3 Tahun 2020 mengemukakan jika Kegiatan Wirausaha merupakan salah satu Program dari Kebijakan pemerintah yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang saat ini sedang gencar di promosikan oleh Kemendikbud. Tujuan dari Program Wirausaha Merdeka 2023 adalah memberikan manfaat bagi mahasiswa serta perguruan tinggi. Berikut manfaat dari mengikuti programi Wirausaha Merdeka 2023: **1.** Meningkatkan minat serta semangat mahasiswa dalam berwirausaha **2.** Menanamkan pemikiran mengenai wirausaha juga kompetensi dasar di bidang kewirausahaan **3.** Membantu peningkatan pengalaman wirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa. Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus, yang meneliti dari beberapa mahasiswa prodi pendidikan Ekonomi yang sudah mengikuti program WMK, malakukan tes, wawancara, dan juga observasi. Learning by doing dilaksanakan dalam rangka memberikan pemahaman akan pentingnya wirausaha untuk para mahasiswa yang telah melakukan tindakan langsung wirausaha serta membuat produk. Pelatihan merupakan kegiatan langsung melakukan usaha dari awal pembuatan rencana produk, produksi, packaging dan pemasaran. Pemberdayaan dilakukan untuk menggali potensi dan penguatan secara langsung melakukan usaha. Waktu pengabdian akan dilakukan selama dua pekan (12 hari) hari kerja, kegiatan ini meliputi: (a) perencanaan/perancangan usaha, (b) pemilihan produk, (c) pelaksanaan produksi, (d) packaging, (e) pemasaran/penjualan produk, (f) dan monitoring hasil penjualan. Luaran dari kegiatan program magang ini berupa: hasil produk yang mampu dipasarkan pada konsumen saat bazar. Dari penellitian yang sudah di lakukan ternyata program WMK mampu mendorong minat dan kemampuan berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Madiun.

Kata Kunci : Wirausaha, UMKM, WMK



Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Dewasa ini kemajuan zaman semakin berkembang, tak ayal hal tersebut menjadi salah satu peluang dalam menjalankan usaha atau bisnis. Namun ada beberapa isu yang justru dengan perkembangan jaman tak menjadi surut, malah isu tersebut semakin membludak, salah satu isu tersebut adalah pengangguran. Tahun 2021, data yang bersumber dari BPS menyatakan bahwa angka pengangguran di Indonesia masih sangat tinggi. Data yang berasal dari BPS menyebutkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Agustus 2021 sebanyak 6,49 persen, hal ini menunjukkan angka tersebut turun 0,58 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2020. Namun hal tersebut bukan berarti pengangguran di Indonesia sangat signifikan berkurang, karena pada dasarnya masih terdapat 21,32 juta jiwa (10,32 persen penduduk usia kerja) yang menganggur terdampak COVID-19 (BPS, 2021). Adanya jumlah fantastis dari permasalahan pengangguran ini baik lulusan Sekolah Menengah, maupun lulusan perguruan tinggi dikarenakan beberapa faktor yang memengaruhinya, diantaranya: (1) Saat ini sistem pembelajaran yang telah diterapkan di perguruan tinggi hanya berfokus pada bagaimana caranya agar mahasiswa lebih cepat lulus dan segera mendapatkan pekerjaan, bukan agar mahasiswa yang lulus menjadi siap membuka lapangan (job creators); (2) Masalah link and match yang terjadi antara lulusan dari perguruan tinggi dan juga dunia kerja yang belum terbangun dengan baik, terdapat lulusan dari sebuah kampus yang masih dianggap tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, terutama Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI); (3) Pembinaan potensi mahasiswa yang dilakukan selama mengenyam pendidikan, lebih dominan mengembangkan aspek kognitif, selain itu kecenderungan mahasiswa mengikuti kegiatan ekstra kampusnya lebih terfokus kepada hal-hal bidang politik daripada hal-hal bidang ekonomi atau kewirausahaan; (4) Dari sisi permintaan tenaga siap kerja, dunia usaha dan industri sebagai end user, masih dikatakan daya serapnya belum maksimal, sehingga setiap tahun akan terjadi peningkatan kuantitas angkatan kerja yang tidak terserap secara maksimal (Suranto, 2021), (Adcharina, 2022)

Melihat permasalahan tersebut, pemerintah dengan program MBKM mencoba mengatasi masalah tersebut dengan program WMK (Wirausaha Merdeka) yang di laksanakan tahun 2022. Menurut Permendikbud No. 3 Tahun 2020 yang tertuang dalam (Wijayatmaka, 2022) menyatakan bahwa Kegiatan Wirausaha merupakan salah satu Program Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang saat ini sedang gencar digalakkan oleh Kemendikbud. Program Wirausaha Merdeka 2023 ini tentunya mempunyai tujuan serta manfaat bagi mahasiswa dan perguruan tinggi. Berikut manfaat mengikuti Wirausaha Merdeka 2023: **1.** Meningkatkan minat serta semangat mahasiswa dalam berwirausaha **2.** Menanamkan pemikiran mengenai wirausaha juga kompetensi dasar di bidang kewirausahaan **3.** Membantu peningkatan pengalaman wirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa. Ada beberapa Universitas yang mengikuti program Wirausaha Merdeka tahun 2022, salah satunya adalah Universitas PGRI Madiun. Pada tahun 2022, Program Studi Pendidikan Ekonomi dari Universitas PGRI Madiun telah mengirimkan 5 mahasiswa untuk mengikuti program Wirausaha Merdeka yang di adakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Program Wirausaha Merdeka yang di laksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki 876 mahasiswa yang berasal dari 68 perguruan tinggi yang ada di Indonesia serta dosen pendamping lapangan yang berjumlah 89. Dari beberapa kelompok mahasiswa yang telah di bentuk, maka selanjutnya akan meneruskan program magang di 130 UMKM yang ada di domisilinya masing-masing. Ada beberapa tahapan dalam kegiatan WMK UMS, kegiatan ini meliputi 4 tahapan, yaitu: workshop dan pelatihan yang berjalan selama 100 jam, magang di UMKM dengan estimasi waktu 70 jam, estimasi pembuatan produk yaitu 70 jam, serta pemasaran produk dengan estimasi 40 jam minimal. Kegiatan kedua yakni magang, hal ini menjadi kegiatan yang sangat penting karena mahasiswa harus terjun langsung di UMKM/mitra. Mahasiswa dengan arahan dari mentro dan dosen pembimbing mengadakan kegiatan lapangan selama 70 jam dan harus mampu menghasilkan luaran berupa proposal rencana bisnis. Kegiatan magang ini sangat bermanfaat dan dapat dijadikan kajian pengabdian masyarakat karena melibatkan sejumlah dosen pembimbing lapangan dan mentor dari mitra UMKM setempat. Melalui program magang UMKM ini mahasiswa diharapkan memiliki motivasi dan bisa meningkatkan semangat wirausaha.

Banyak cara dilakukan dalam rangka meningkatkan motivasi dan semangat usaha mahasiswa, salah satunya dengan program magang dalam program wirausaha merdeka ini. Hal ini tentu saja sangat memiliki dampak yang positif dikarenakan, cara mewujudkan calon lulusan mahasiswa yang

bermental mandiri sebagai pengusaha tentu membutuhkan metode, sarana sebagai strategi dan model skenario pembelajaran wirausaha yang tepat, hal ini bisa dilaksanakan melalui program MBKM wirausaha merdeka, dalam bidang magang UMKM. Magang digunakan sebagai alat/metode/strategi menguatkan mental motivasi kemandirian mahasiswa yang masih lemah. Model magang dijadikan sebagai model strategi yang meliputi; doing, empowering, facilitating dan evaluating, menuju mental berdaya (motivasi, karakter dan mental mandiri meningkat).

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus, kami mengamati 5 mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang sudah mengikuti program Wirausaha Merdeka Angkatan 1. Kami melakukan wawancara, observasi dan juga Tes yaitu pre test dan post tes untuk mengetahui tingkat efektifitas program tersebut dalam meningkatkan minat berwirausaha bagi Mahasiswa. Berikut ini hasil dari pretest dan juga post tes dari kelima mahasiswa tersebut :

PRETEST

Nama Subjek	Minat Berwirausaha	Memiliki Sendiri	Usaha	Sedang/telah mengelola bisnis	Memahami konsep berwirausaha
Subjek 1	2	3		3	4
Subjek 2	3	2		2	3
Subjek 3	2	2		2	2
Subjek 4	2	2		2	2
Subjek 5	3	2		2	3

POST TES

Nama Subjek	Minat Berwirausaha	Memiliki Sendiri	Usaha	Sedang/telah mengelola bisnis	Memahami konsep berwirausaha
Subjek 1	4	4		4	5
Subjek 2	5	5		5	4
Subjek 3	4	4		4	5
Subjek 4	4	5		5	5
Subjek 5	5	5		5	5

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Efektivitas Program Wirausaha Merdeka

Efektifitas yang di maksud adalah berkenaan dengan sifatnya yang lebih besar bobot soft skill untuk mata kuliah kewirausahaan, maka untuk mengetahui keberhasilan program ini memerlukan instrument atau alat ukur yang lebih kompleks dibandingkan dengan mata kuliah lain yang bersifat hard skill. Diperlukan adanya rubrik penilaian khusus untuk program tersebut, seperti uraian terdahulu. Menurut (Widjatmaka, 2022) Banyak variable untuk mengukur keberhasilan pembelajaran kewirausahaan, yang mencakup pengetahuan (kognitif), sikap, motivasi, keberanian, dan sebagainya (afektif), dan ketrampilan fisik (psikomotorik). Untuk mengetahui keberhasilan dalam bidang kognitif dilakukan dengan test akademik, sedangkan untuk mengetahui keberhasilan yang bersifat afektif dan kemampuan merintis atau menjadi wirusaha salah satunya dapat dilakukan dengan kuesioner, wawancara dan tinjauan langsung. Dalam penelitian ini, efektifitas program Wirausaha Merdeka diukur dengan menggunakan kuesioner. Sedangkan materi yang diukur adalah sikap, karakter dan semangat untuk menjadi wirausaha. Ukuran lebih lanjut keberhasilan pembelajaran kewirausahaan adalah dengan mengetahui keterlibatannya dalam merintis usaha.

a. Minat dan semangat berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki minat untuk berwirausaha, tetapi tidak langsung menjadi wirausaha, bekerja dulu sebagai karyawan sebelum terjun menjadi wirusaha. Hanya sebagian kecil responden yang tidak berminat sama sekali menjadi wirusaha, ataupun ragu-ragu, ataupun melihat situasi dan kondisi dulu, namun tetap peningkatan tersebut berarti.

b. Sudah berwirausaha atau sedang merintis usaha wirausaha Mahasiswa yang sudah menerima pembelajaran kewirausahaan dalam penelitian ini, yang sudah berwirausaha dan sedang merintis usaha sambil menyelesaikan studi ternyata cukup menggembirakan, terlepas dari factor lain yang mempengaruhi (keluarga, lingkungan, dan sebagainya). Jumlah responden yang menyatakan sudah memiliki usaha sendiri adalah sebanyak 4 mahasiswa.

c. Pengelolaan Usaha

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa 4 dari 5 mahasiswa sudah bisa mengelola usaha sendiri, hal tersebut menunjukkan bahwa konsep usaha yang di paparkan selama mengikuti program wirausaha merdeka sangat berhasil membawa minat kewirausahaan dalam diri mahasiswa.

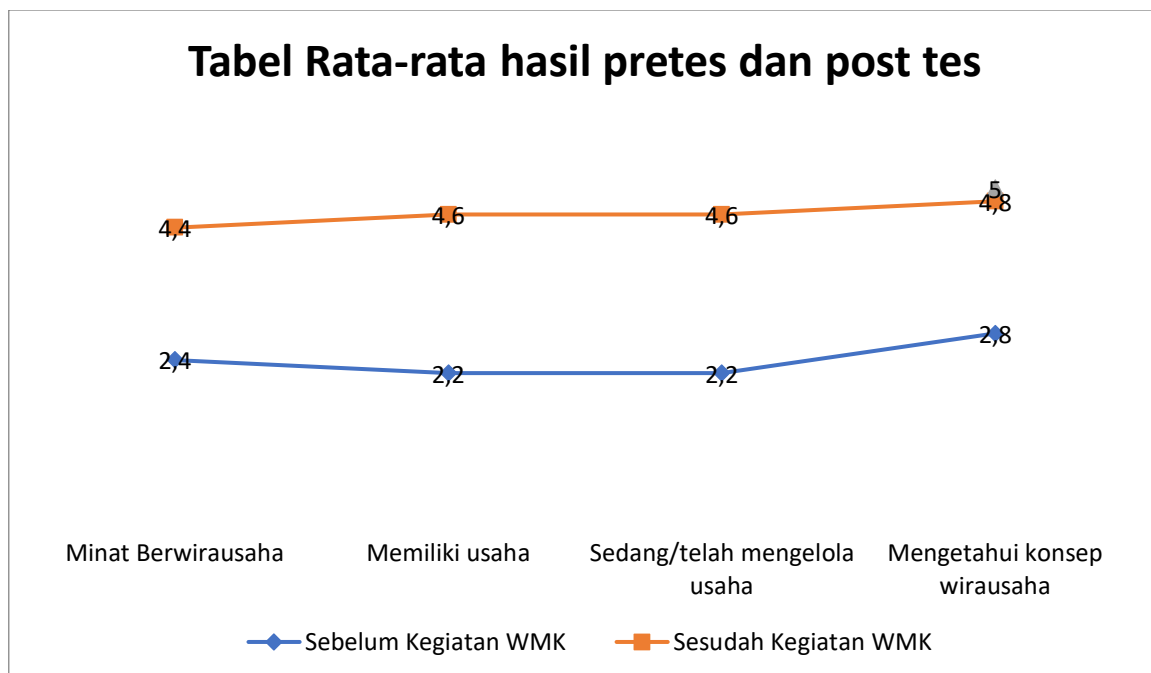
d. Konsep Wirausaha

Berdasarkan kuisisioner yang di isi mahasiswa terdapat 4 dari 5 mahasiswa yang mengisi sangat sangat meningkat (Indikator 5) sedangkan sisanya mengisi indikator 4. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah faham mengenai konsep bisnis, berdasarkan isi kuisisioner, peneliti kemudian menambahkan wawancara berupa pengetahuan mengenai analisis laba, rugi, SWOT, branding, marketing, promosi, dan juga strategi pemasaran. Hasil dari wawancara tersebut, mahasiswa mampu memahami konsep-konsep dasar wirausaha tersebut dengan baik.

2. Pembahasan Kegiatan

Tempat kegiatan pengabdian magang dilakukan di UMKM Chantika Catering yang bertempat di Perum Bumi Mas 2 Blok TT No. 14, Jl. Letkol Suwarno 63139 Madiun Jawa Timur. Metode pengabdian program magang merupakan kombinasi learning by doing, pelatihan dan pemberdayaan mental usaha mahasiswa. Learning by doing dilakukan dalam rangka memberikan pemahaman akan pentingnya mahasiswa melakukan tindakan langsung usaha dan membuat produk nyata. Pelatihan merupakan kegiatan langsung melakukan usaha dari awal pembuatan rencana produk, produksi, packaging dan pemasaran. Pemberdayaan dilakukan untuk menggali potensi dan penguatan secara langsung melakukan usaha. Waktu pengabdian akan dilakukan selama dua pekan (12 hari) hari kerja, kegiatan ini meliputi: (a) perencanaan/perancangan usaha, (b) pemilihan produk, (c) pelaksanaan produksi, (d) packaging, (e) pemasaran/penjualan produk, (f) dan monitoring hasil penjualan. Metode kegiatan dilakukan dengan partisipatif interaktif dimana pendamping berasal dari mentor UMKM, 10 mahasiswa mendapatkan 1 mentor atau praktisi dalam bidang yang di minati. Luaran dari kegiatan program magang ini berupa: hasil produk yang mampu dipasarkan pada konsumen saat bazar.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan sesuai rencana tahapan, telah dicapai beberapa kemajuan perkembangan usaha bagi mental wirausaha mahasiswa. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 12 hari dari sosialisasi, pemetaan hingga monitoring hasil akhir konsep learning by doing dalam (penyuluhan, pendampingan, pelatihan) sangat membantu membentuk mental usaha mahasiswa dengan optimal. Untuk mengetahui keberhasilan secara kuantitatif, diberikan angket sebelum dan setelah kegiatan pelatihan berlangsung. Diberikan kepada 5 mahasiswa. Pembuatan angket diawali dengan uji validitas dan reliabilitas sebagai alat ukur dan brainstorming melalui FGD (Focus Group Discussion), dengan mengisi pertanyaan angket yang dilakukan secara observasi selama 3 hari/periode. Berdasar observasi dan pertanyaan checklist angket, diketahui rata-rata semangat, motivasi dan mental usaha mahasiswa mengalami kenaikan. Adapun indikator yang diukur dalam keberdayaan mental usaha ini ada 4 indikator, yaitu: minat usaha, memiliki usaha, sedang/telah mengelola usaha, serta memahami konsep wirausaha. Setiap angket memiliki 5 pilihan (5 = Sangat Sangat Meningkatkan, 4= sangat meningkat, 3 meningkat, 2=biasa, 1= kurang meningkat). Adapun Rekapitulasi rata-rata hasil kegiatan keberdayaan dapat dilihat dalam gambar di bawah ini.



KESIMPULAN

Dari rata-rata hasil pretes dan post tes, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Wirausaha Merdeka yang di laksanakan oleh Kemendikbud disertai dengan kegiatan pengabdian masyarakat di UMKM Chantika Catering yang dijalankan oleh team, melalui model pendampingan dan penyuluhan dengan konsep learning by doing (tindakan langsung) melui program magang Wirausaha Merdeka membuat kemampuan berwirausaha mahasiswa mengalami kenaikan, maka dari penelitian ini di simpulkan bahwa kegiatan Wirausaha Merdeka adalah kegiatan yang efektif untuk di gunakan dalam pengembangan minat kewirausahaan pada mahasiswa khususnya di Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Univeristas PGRI Madiun.

DAFTAR PUSTAKA

- Adcharina, Pratiwi, Suranto, Nurgiyatna, Musabbikha, Aan Sofyan. 2022. Pendampingan Pelatihan Aplikasi Media Sosial Di Masa new normal pandemi Covid 19 Pada Batik Av Production. Jurnal TTG Universitas Sahid Surakarta.
- Badan Pusat Statistika. 2021. Data Pengangguran di Indonesia. Jakarta.
- Suranto, Nurgiyatna, Etika.M.,2021. Peningkatan Tata Kelola Usaha Batik di Sentra Industri Batik Pilang Masaran Sragen. Laporan HIT. Pengabdian Masyarakat. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Suranto, S., Sulistyanto, A., & Marimin, A. (2022). PROGRAM MAGANG WIRAUSAHA MERDEKA MENINGKATKAN MENTAL BERDAYA WIRAUSAHA MAHASISWA. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 4(2), 530-535.
- Widjatmaka, T., & Praptiwi, R. N. (2022). PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM): STUDI KASUS DI JURUSAN TEKNIK MESIN POLITEKNIK NEGERI JAKARTA. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 509-519.